

## MOTIVASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH

Eriska Aprilia<sup>1</sup>, Mamun Hanif<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Email : [aper15657@gmail.com](mailto:aper15657@gmail.com)<sup>1</sup>,

### ABSTRAK

*Pandemi Covid-19 telah membawa perubahan signifikan dalam sistem pendidikan, dengan peralihan dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran jarak jauh (PJJ). Perubahan ini menimbulkan tantangan, terutama dalam mempertahankan motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar dalam PJJ serta mengidentifikasi strategi efektif untuk meningkatkannya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tantangan utama dalam PJJ meliputi keterbatasan akses teknologi, rendahnya interaksi, dan kesulitan evaluasi. Namun, motivasi siswa dapat ditingkatkan melalui strategi seperti pembelajaran berbasis proyek, penggunaan media digital yang menarik, serta dukungan aktif dari orang tua dan guru. Kolaborasi yang baik antara semua pemangku kepentingan diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif.*

**Kata Kunci :** Motivasi Belajar, Pembelajaran Jarak Jauh, Strategi Pembelajaran.

### PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah sebuah kegiatan yang melibatkan antara guru dengan siswa. Dalam aktivitasnya, pembelajaran harus membuat siswa berhasil dan mencapai tujuan pembelajaran. (Seftiani et al., 2022) Sebelum adanya virus Covid-19 yang mewabah di Indonesia, pembelajaran di Indonesia dilaksanakan secara tatap muka di ruang kelas. Setiap kondisi maupun perubahan memaksa kita untuk beradaptasi. Karena adaptasi merupakan strategi untuk bertahan. Tidak terkecuali apa yang kita hadapi pada masa pandemi Corona Virus 2019 yang dikenal dengan Covid 19. (Hidayah, 2020) Sejak terjadi penyebaran virus Covid-19 ini pembelajaran dengan tatap muka ini sementara

diganti dengan pembelajaran jarak jauh. Covid-19 merupakan sebuah penyakit yang mematikan. Pada tahun 2020 Indonesia ditimpa musibah yaitu adanya penyakit mematikan yang bernama Covid-19 atau juga disebut virus corona. Hal ini menyebabkan diberlakukannya kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di beberapa wilayah di Indonesia yang berdampak pada sektor penghidupan, khususnya sektor pendidikan. (Zaitun et al., 2020) Aturan ini diterapkan sebagai upaya pencegahan dari menyebarnya covid-19 di masyarakat. (Indrayanti et al., 2021) Pendidikan sangat penting bagi kita. Sehingga sebagai upaya yang dilakukan pemerintah terkait adanya Covid-19 ini dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) adalah bagian dari teknologi pembelajaran elektronik yang menimbulkan tantangan teknis yang signifikan. (Rana, 2014) Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), siswa dapat mengakses pelajaran dari mana saja. Namun, menjaga siswa agar tetap termotivasi untuk belajar adalah salah satu tantangan terbesar bagi pendidik dalam pemberlakuan pembelajaran jarak jauh. Hal ini lebih sulit dicapai dibandingkan pada pembelajaran tatap muka. Adanya pembelajaran jauh merupakan suatu perubahan yang tidak hanya berdampak pada aspek teknis proses belajar mengajar, namun juga pada struktur dan pola pikir sistem pendidikan secara keseluruhan. (Sukmana et al., 2024)

Pembelajaran jarak jauh dilakukan melalui online. Pembelajaran online berbeda dengan pembelajaran tatap muka karena tidak melibatkan interaksi langsung antara guru dan siswa. Pembelajaran jarak jauh, juga dikenal sebagai pembelajaran dalam jaringan yang terjadi melalui internet dan berbagai teknologi. (Pati et al., 2022) Teknologi yang digunakan dalam PJJ juga memengaruhi keinginan siswa untuk belajar. Platform digital yang tidak ramah pengguna atau tidak menarik dapat menghalangi siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran. Sebaliknya, platform yang inovatif dan interaktif dapat membantu siswa menjadi lebih terlibat dan termotivasi.

Respon peserta didik tentang ditetapkannya melaksanakan pembelajaran dengan jarak jauh untuk sementara waktu ini sangat berbeda-beda. Ada sebagian peserta didik yang merespon bahwa pembelajaran jarak jauh itu tidak menyenangkan. Mereka merasa jenuh, bosan, bermalas-malasan, dan tidak adanya rasa semangat untuk belajar. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh sering kali menurunkan

motivasi belajar siswa, terutama karena keterbatasan teknologi, akses internet, dan dukungan lingkungan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa motivasi belajar yang rendah di pembelajaran jarak jauh dapat diatasi dengan menggunakan pendekatan berbasis teknologi dan dukungan sosial dari keluarga dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, guru dan pemangku kepentingan pendidikan lainnya harus memahami dinamika ini jika mereka ingin membuat metode yang kontekstual dan bermanfaat untuk membantu siswa. Adanya kondisi tersebut penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan mempertahankan motivasi belajar dalam pembelajaran jarak jauh, dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa dalam pembelajaran jarak jauh serta mengidentifikasi strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasinya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan penulis dalam membuat jurnal ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan penelitian yang pendekatannya digunakan untuk memahami fenomena berdasarkan perspektif individu atau kelompok dalam konteks sosialnya. Dimana dalam metode kualitatif ini penulis menggunakan bentuk library research. Library research merupakan proses yang sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data untuk mencari solusi untuk masalah yang dibahas dalam penelitian kepustakaan. (Sari, 2020) Setelah data terkumpul, penulis membaca dan memahami teori yang berkaitan dengan penelitian. (Fauzi, 2024) Data yang disajikan berdasarkan tinjauan pustaka yang terdiri dari buku, jurnal akademik, laporan penelitian, dan website. (Adlini, M., Dinda, Chotimah, O., & Merliyana, 2022)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembelajaran jarak jauh yang mempengaruhi motivasi siswa: (1) Aplikasi pembelajaran, dalam pembelajaran jarak jauh guru memakai beberapa aplikasi sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar. Seperti, google clasroom, whatsapp, google meet, dan lain sebagainya. Namun, penggunaan beberapa aplikasi tersebut menjadi tantangan bagi pendidik yang dulunya menjadi pendidik yang metode pembelajarannya secara tradisional harus beradaptasi dengan metode pembelajaran yang modern. Hal ini juga, tidak hanya menjadi tantangan bagi pendidik. (2) Jaringan akses internet, dalam pembelajaran jarak jauh tentunya menggunakan media handphone. Tidak hanya

handphone saja, namun jaringan yang mendukung untuk keberlangsungan proses belajar. Jaringan akses internet yang lemah menjadi hambatan bagi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh. Karena jaringan internet yang lemah akan mengganggu keberlangsungan proses belajar mengajar. Sehingga informasi dalam pembelajaran pun terhambat karena jaringan internet yang lemah. (3) Penilaian, Dalam pelaksanaan pembelajaran guru akan mengevaluasi terhadap hasil belajar yang telah diikuti siswa dengan memberikan penilaian. Proses pembelajaran jarak jauh, penilaian menjadi tantangan bagi pendidik untuk melakukan evaluasi terhadap siswa. Karena pendidik tidak kebersamai secara langsung dalam proses belajar mengajar siswa. Sehingga pendidik merasa sedikit kesulitan dalam hal penilaian terhadap hasil belajar siswa yang dilakukan dalam pembelajaran jarak jauh. (Rigianti, 2020)

Supaya proses belajar dan mengajar dapat berjalan dengan baik dalam bentuk pembelajaran di dalam kelas maupun diluar kelas, guru mempunyai tanggung jawab atas kegiatan yang mereka lakukan. Selain itu, guru harus memantau siswa selama pembelajaran berlangsung. (Hilmiyah, 2021) Namun, untuk mencapai keberhasilan secara keseluruhan, guru perlu lebih mengintrospeksi diri. Karena sebagai guru, mereka harus memiliki kesadaran diri tentang tanggung jawab yang mereka terima. Dengan kata lain, sebagai seorang guru, harus terus berusaha untuk meningkatkan kemampuan siswa dengan memperluas pengetahuannya, membaca lebih banyak buku, dan mengubah cara mengajar. Meskipun demikian, tidak jarang ada unsur-unsur yang berkontribusi pada kegagalan guru untuk mencapai tujuan mereka. Dalam pembelajaran jarak jauh guru merasakan adanya penurunan motivasi belajar siswa. Hal ini terbukti dengan fakta bahwa siswa tidak menanggapi komunikasi yang dilakukan guru melalui grup WhatsApp. Akibatnya, guru cenderung sepihak dalam memberikan materi dan tugas, yang tentu saja menyulitkan guru untuk memahami materi dan tugas yang harus dijelaskan secara rinci dan dibangun berdasarkan komunikasi yang lancar. (Suryaningsih, 2020)

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, dapat menggunakan strategi pembelajaran yang mencakup penggunaan berbagai pendekatan dan teknik yang dapat menarik perhatian siswa, membuat mereka terlibat secara aktif, dan meningkatkan pemahaman mereka tentang materi pelajaran. Strategi-strategi ini dapat mencakup penggunaan media pembelajaran yang menarik, seperti gambar, video,

atau audio, yang dapat menarik minat siswa dan membuat mereka lebih fokus pada pelajaran. (Wathon, 2018) Ada banyak pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Berikut ini adalah beberapa pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa: (1) Memperlihatkan video yang terkait materi yang telah dijelaskan guru. (Achadah, 2019) (2) Pendekatan Pembelajaran Aktif, mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, termasuk berpartisipasi dalam diskusi, berkolaborasi, dan berinteraksi dengan materi. Pendekatan ini membuat siswa merasa lebih terlibat dan memiliki kontrol atas proses pembelajaran mereka, yang dapat meningkatkan keinginan mereka untuk belajar. (3) Pendekatan Pembelajaran Kontekstual: Pendekatan ini mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Materi pembelajaran disajikan dalam konteks yang sesuai dan dapat diterapkan dalam situasi nyata. Dengan menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga siswa dapat menemukan nilai dan manfaat dari pelajaran tersebut, yang dapat meningkatkan keinginan mereka untuk belajar. (4) Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek, Metode ini melibatkan siswa dalam proyek atau tugas yang mengharuskan mereka menggunakan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam dunia nyata. Siswa bekerja sama dalam kelompok atau secara mandiri untuk menyelesaikan proyek atau tugas yang sulit. Siswa akan lebih termotivasi untuk belajar karena mereka akan merasa memiliki tanggung jawab dan memiliki kendali atas apa yang mereka pelajari. (5) Menggunakan media dan sumber daya yang menarik: pendidik dapat menggunakan media pembelajaran seperti video, gambar, atau audio yang menarik siswa. Pendidik juga dapat menggunakan berbagai sumber daya, seperti buku, artikel, atau situs web, yang dapat menarik minat siswa. Dengan menggunakan media dan sumber daya yang menarik, siswa akan lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar.

Selain itu, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran jarak jauh juga perlu adanya keterlibatan peran orangtua. Orang tua dapat memberikan dukungan, insentif, dan lingkungan yang mendukung untuk meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Berikut adalah beberapa strategi yang orang tua dapat lakukan untuk meningkatkan motivasi belajar anak: (1) Komunikasi yang efektif: Orang tua harus selalu berbicara dengan anak mereka tentang pentingnya belajar dan pendidikan. Diskusikan secara teratur harapan, tujuan, dan kemajuan akademik anak. Anak akan

merasa didukung dan termotivasi untuk belajar jika ada komunikasi yang terbuka. (2) Memberikan dukungan emosional: Orang tua harus mendukung anak mereka secara emosional selama proses belajar mereka. Anak-anak harus diberi pujian dan pengakuan ketika mereka berprestasi atau mencapai tujuan belajar mereka. Mereka juga harus diberi dukungan moral untuk tetap termotivasi. (3) Terlibat dalam pembelajaran anak: Orang tua dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran anak mereka dengan memantau tugas, membangun kebiasaan belajar yang baik, dan membantu anak mereka memahami apa yang mereka pelajari. (4) Memberi dukungan materi: orangtua dapat membantu anak untuk menemukan sumber pelajaran yang menarik dan sesuai dengan minat mereka. Seperti, menyediakan buku, perangkat elektronik atau sumber daya online yang relevan dengan pelajaran anak. (5) Berkomunikasi dengan guru: Orang tua harus mengkomunikasikan perkembangan belajar anak mereka dengan guru. Lihat perkembangan akademik anak dan bicara dengan guru tentang cara terbaik untuk meningkatkan motivasi anak untuk belajar. Kolaborasi antara orang tua dan guru dapat memberikan dukungan yang berkelanjutan dan menyeluruh untuk anak-anak dalam upaya mereka untuk mencapai prestasi akademik yang baik.

Dari beberapa strategi diatas diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran jarak jauh. Karena motivasi merupakan kopian penting dalam belajar. Sehingga jika motivasi belajar siswa untuk belajar tidak ada, maka akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

## **SIMPULAN**

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran jarak jauh sangat bergantung pada motivasi mereka untuk belajar. Selama pandemi COVID-19, perubahan mendadak dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran jarak jauh menghadirkan banyak tantangan bagi siswa dan pendidik. Semangat siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dipengaruhi oleh hal-hal seperti akses teknologi yang terbatas, jaringan internet yang tidak stabil, dan interaksi yang terbatas. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih fokus dan aktif, sedangkan siswa dengan motivasi rendah kerap mengalami kesulitan dalam memahami materi dan menunjukkan hasil belajar yang kurang optimal. Strategi pembelajaran yang inovatif dan interaktif harus diterapkan untuk mengatasi masalah ini. Siswa mungkin lebih termotivasi untuk belajar dengan metode

seperti pembelajaran berbasis proyek, penggunaan media digital yang menarik, dan penguatan peran orang tua dalam memberikan dukungan material dan emosional. Untuk membuat lingkungan belajar yang baik, kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua sangat penting. Oleh karena itu, meskipun pembelajaran jarak jauh menghadirkan banyak tantangan, penerapan strategi yang tepat dapat mempertahankan dan bahkan meningkatkan keinginan siswa untuk belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achadah, A. (2019). Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Nahdhotul Ulama' Sunan Giri Kepanjen Malang. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 10(2), 363. <https://doi.org/10.30739/darussalam.v10i2.379>
- Adlini, M., Dinda, Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Jurnal Edumaspul*, 6(1).
- Fauzi, N. W. A. (2024). Konsep etika Bermasyarakat dalam Al-Qur'an Perspektif Surat Al-Hujurat Ayat 13 dan Relevansinya di Era digital. *JURNAL PENDIDIKAN INDONESIA*, 5(10).
- Hidayah, N. (2020). TANTANGAN KEBIJAKAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI ERA PANDEMI COVID 19. *Jurnal Pencerahan*, 14(2).
- Hilmiyah, N. (2021). Penggunaan Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(2), 218–222. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i2.200>
- Ii, B. A. B., Belajar, A. M., & Belajar, P. M. (2016). *Syarifan Nurjan, Psikologi Belajar*, (Ponorogo: Wade Group, 2016), Hal 151. Afi Parnawi, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), Hal 64.
- Indrayanti, W. M., Suci, K. W., Maduraras, D., & ... (2021). Distance Learning (PJJ) For Elementary School Teachers: Challenges and Wisdom. *Proceeding of Inter ...*, 1(1), 1–6. <https://press.umsida.ac.id/index.php/iiucp/article/view/635>
- Mayasari, N. johan A. (2023). *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa* (Vol. 14, Issue 5).
- Muhammad Fajrul Falaah, S. N. I. T. (2023). *PEMBELAJARAN JARAK JAUH: KONSEP DAN TANTANGAN*. Tahta Media Group.
- Pati, G. P., Sucipto, T. L. A., & Rahmawati, K. (2022). Pembelajaran Jarak Jauh dan Motivasi Belajar Siswa: Studi Kasus pada Siswa SMK Desain Permodelan dan Informasi Bangunan. *Indonesian Journal Of Civil Engineering Education*, 8(1), 49. <https://doi.org/10.20961/ijcee.v8i1.68041>
- Rana, et al. (2014). *E-learning: Issues and challenges. International Journal of Computer Application*,. 97(5).

- Rigianti, H. A. (2020). KENDALA PEMBELAJARAN DARING GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BANJARNEGARA. *ELEMENTARY SCHOOL: JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN KE-SD-AN*, 7(2).
- Sari, M. (2020). *NATURAL SCIENCE : Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, ISSN : 2715-470X ( Online ), 2477 – 6181 ( Cetak ) Penelitian Kepustakaan ( Library Research ) dalam Penelitian Pendidikan IPA. 41–53.
- Seftiani, D. S., Uswatun, D. A., & Amalia, A. R. (2022). Analisis Perbandingan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Jarak Jauh dan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6412–6418. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3223>
- Sukmana, H. T., Rozy, N. F., & Eiji, A. (2024). *Jurnal MENTARI : Manajemen Pendidikan dan Teknologi Informasi Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh di Fakultas Sains dan*. 2(2), 163–175.
- Suryaningsih, A. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Secara Online Pada Pelajaran Animasi 2D Melalui Strategi Komunikasi Persuasif. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 9–15. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.143>
- Wathon, A. (2018). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelaj. *OPEN JOURNAL SYSTEM*, 1(1).
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Zaitun, Winata, W., & Yudhistira, R. (2020). Problematika serta Strategi Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1(1), 183–190.